

ABSTRAK

Aminah, 2019. *Peran guru PAI dalam membekali nilai-nilai keagamaan pada anak jalanan di sekolah khusus pasar lima Banjarmasin*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: (I) Dr. Yahya Mof, M.Pd (II) Dra. Hj. Suraijiah, M. Pd.

Kata Kunci : Peran dan tugas guru, Nilai-nilai Agama, Anak jalanan.

Di sekolah seorang guru menjadi ukuran atau pedoman bagi murid-muridnya, di masyarakat seorang guru dipandang sebagai suri tauladan bagi setiap warga masyarakat, Nilai bukan saja dijadikan rujukan untuk bersikap dan berbuat dalam masyarakat, akan tetapi dijadikan pula sebagai ukuran benar tidaknya suatu fenomena perbuatan dalam masyarakat itu sendiri, anak jalanan adaah anak-anak yang terpaksa mencari nafkah dengan cara mengasong di jalanjalan karena kebutuhan ekonomi mereka di tempat-tempat strategis seperti dipersimpangan jalan yang menggunakan lampu lalu lintas. Fenomena tersebut dianggap sebagai gangguan terhadap keindahan kota, ketertiban dan kebersihan. Tidak jarang mereka ditangkap oleh aparat kebersihan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara guru PAI dalam membekali nilai-nilai keagamaan pada anak jalanan di sekolah khusus pasar lima Banjarmasin, dan ingin mengetahui faktor apa saja mendukung dan menghambat pembekalan nilai-nilai agama pada anak jalanan di sekolah khusus pasar lima Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Subjek penelitian adalah Kepala Sekolah, Guru PAI, serta Anak di Sekolah Kelas Khusus Filial Pasar Lima Banjarmasin

Pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi, dan diproses melalui koleksi Data, Editing, Reduksi Data, Interpretasi Data selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Berdasarkan analisis data diketahui di sekolah khusus pasar lima Banjarmasin, guru memberikan nilai-nilai keagamaan dengan cara, pembiasaan, pembekalan nilai akhlak berupa, berani dan bertanggung jawab, menghormati guru, orang tua, serta orang yang lebih tua, menunaikan sholat lima waktu, mengajarkan siswa rasa malu.